

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi dan Analisis Data**

##### **1. Perencanaan Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung**

Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah pertama (SMP). Di madrasah tsanawiyah ini pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Di jenjang ini ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Umumnya peserta didik pada tingkat pendidikan menengah pertama ini berusia 12 sampai 15 tahun. Pada usia tersebut anak-anak bisa disebut sebagai usia remaja. Usia remaja merupakan suatu masa transisi, yaitu perpindahan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Masa remaja merupakan tahapan anak banyak merasakan hal baru, baik perubahan dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya. Masa ini adalah masa yang rentan terhadap adanya kesalahan dalam menentukan tujuan hidup, karena pada masa ini adalah masa pencarian identitas diri bagi remaja, sehingga masa ini sangat diperlukan adanya perhatian yang penuh untuk memberikan bimbingan dan arahan agar anak di usia ini tidak berada pada jalan dan pengetahuan yang salah.

Pendidikan yang diberikan kepada remaja tidaklah cukup pemberian pendidikan secara formal saja, namun juga diperlukan pemberian

pendidikan non formal. Pendidikan non formal misalnya pendidikan moral ataupun adab. Pemberian pendidikan non formal bisa dilakukan oleh keluarga ataupun di lembaga pendidikan. Pendidikan non formal selain moral dan adab juga kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga pendidikan. Pendidikan non formal perlu diberikan kepada anak-anak untuk membekali individu dalam menjalankan kehidupan di masa yang akan datang.

Peranan sekolah dalam dunia pendidikan merupakan tingkatan yang kedua setelah pendidikan dalam keluarga. Pendidikan di sekolah diharapkan dapat berkembang sepanjang hidup. Masa sekolah bukan satu-satunya masa bagi setiap orang untuk belajar, namun dapat disadari bahwa sekolah adalah tempat yang sangat strategis bagi pemerintah dan masyarakat untuk membina generasi muda dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, sekolah dalam pendidikan tidak hanya membina pengetahuan dan kecakapan yang berguna untuk dimanfaatkan oleh individu secara langsung setelah lulus, akan tetapi juga menyiapkan sikap dan nilai serta kemampuan untuk belajar terus bagi perkembangan pribadinya.

MTs Negeri 3 Tulungagung merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang memiliki tanggungjawab bersama. Sebuah lembaga pendidikan tidak akan bisa berbuat apa-apa manakala tidak ada dukungan dari semua pihak, yakni pihak sekolah, orang tua, pemerintah dan masyarakat. Keempat tersebut merupakan pilar utama dalam membangun pendidikan yang sukses.

MTs Negeri 3 Tulungagung merupakan madrasah unggul dan favorit yang selalu meningkatkan pembangunan dan perkembangan demi kebutuhan pendidikannya. Pembangunan dan perkembangan ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang semakin bertambah banyak, tenaga pendidik dan kependidikan yang professional, perkembangan gedung yang dibarengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan memadai serta berbagai macam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. MTs Negeri 3 Tulungagung adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang mempunyai tanggungjawab tidak hanya pengembangan kompetensi akademik, namun juga melakukan pengembangan non akademik khususnya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. MTs Negeri 3 Tulungagung, adalah madrasah yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan berprestasi diberbagai bidang akademik maupun non akademik.



Gambar 4.1

### Visi dan Misi MTs Negeri 3 Tulungagung<sup>127</sup>

<sup>127</sup> Dokumentasi Visi dan Misi MTs Negeri 3 Tulungagung diambil pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 11.20 WIB.

Sekolah merupakan sarana untuk kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Di sekolah diberikan bekal ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan yang dapat digunakan setiap individu untuk menjalankan kehidupannya serta memecahkan suatu permasalahan di masa yang akan datang. Di MTs Negeri 3 Tulungagung ini menyusun visi dan misi sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan dan masyarakat pada saat ini.

Berdasarkan yang tertulis pada hasil dokumentasi di atas bahwa indikator dari visi MTs Negeri 3 Tulungagung ialah terwujudnya generasi pionir yang religius, berbudaya, terampil dan kompetitif serta peduli lingkungan. Visi tersebut merupakan gambaran dari sekolah yang ingin diwujudkan dan dicapai pada masa tahunnya. Cara mewujudkan visi tersebut sekolah membuat perancangan yang disebut dengan misi. Adapun misi MTs Negeri 3 Tulungagung dalam mewujudkan visi ialah dengan mewujudkan generasi pemimpin di masa mendatang, menyelenggarakan pembelajaran Islami secara konsisten, mengembangkan ketrampilan dan kecakapan sehingga bisa hidup mandiri, menumbuhkembangkan budaya saing dalam ajang kompetisi sportif dan membiasakan tanam dalam pelestarian lingkungan.

Mengadopsi dari misi MTs Negeri 3 Tulungagung nomor tiga yaitu mengembangkan ketrampilan dan kecakapan sehingga bisa hidup mandiri. Dari misi tersebut dapat diketahui bahwa sekolah mempunyai target untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik serta memberikan

pembinaan agar mereka mampu hidup mandiri dan menyelesaikan persoalan yang di hadapi dimasa mendatang. Pengembangan dan pembinaan yang diberikan, sekolah menyiapkan dalam bentuk wadah kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung sangat banyak dan beragam sekaligus bisa dipilih oleh peserta didik sendiri sesuai dengan bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler diberikan kepada peserta didik dengan tujuan agar mereka bisa mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, mengasah ketrampilan dan kecakapan hidup, bukan hanya pengetahuan saja yang diperoleh namun juga pengalaman yang sangat penting akan mereka dapatkan ketika mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh MTs Negeri 3 Tulungagung.

Ketrampilan dan kecakapan hidup (*life skill*) sangat penting untuk dikembangkan oleh peserta didik di jenjang pendidikan menengah pertama ini, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Tulungagung Bapak Drs. H. Hadi Burhani, M.Ag, dalam wawancara sebagai berikut:

Ketrampilan atau kecakapan hidup (*life skill*) sangat penting, karena anak mempunyai kecerdasan yang beragam sehingga anak perlu dibina agar anak juga tidak hanya terperdaya oleh *gadget* saja. Melalui pengembangan diri, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler ini maka anak akan tersalurkan bakat dan minatnya. Bukan hanya tersalurkan bakat dan minatnya saja, namun *life skill* dapat digunakan oleh individu untuk menghadapi kehidupannya di masa yang akan datang. Misalnya diberikan pembinaan cinta lingkungan dengan menanam tanaman seperti jagung, bayam atau kangkung. Mereka dapat menggunakan ilmu dan pengalamannya

untuk bekal di masa yang akan datang karena secara mayoritas di daerah sini pekerjaan wali siswa sebagai petani.<sup>128</sup>

Pemaparan hasil wawancara dari Bapak Drs. H. Hadi Burhani, M.Ag, ialah bahwa pembinaan *life skill* itu sangat penting diberikan kepada peserta didik karena mampu menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan. Mereka dapat memilihnya sendiri dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Tidak ada paksaan dari pihak sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, namun yang lebih baik ialah selain menuntut ilmu akademik juga menuntut ilmu non akademik yang tertuang dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

MTs Negeri 3 Tulungagung adalah madrasah yang unggul dalam prestasi dibidang akademik maupun non akademik. MTs Negeri 3 Tulungagung menyediakan kegiatan ekstrakurikuler sangat banyak dan beragam, guna mencukupi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi yang berbeda-beda. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah Bapak Drs. H. Hadi Burhani, M.Pd, pada wawancara berikut:

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini sangat banyak dan beragam. Selain OSIS kegiatan ekstrakurikuler yang lain ialah pramuka, PMR, olahraga, pembinaan olimpiade, drum band, english club, seni baca Al-Quran, sholawat dan hadroh, kaligrafi dan melukis, band, serta majalah dinding dan majalah madrasah (KISS). Ekstrakurikuler tersebut dibina oleh pembina yang sudah professional dalam bidangnya. Bapak/ibu guru menekuni dan

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag, selaku Bapak Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Tulungagung di ruang tamu pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 09.00 WIB.

membina mereka dengan sangat baik. Dengan harapan bahwa peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi yang mereka miliki sehingga membentuk kecakapan hidup yang bermanfaat untuk kehidupannya kelak. Kecakapan dan ketrampilan tersebut dapat dilanjutkan di sekolah lanjutannya dan dapat digunakan untuk bekal hidup di masyarakat.<sup>129</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan di MTs Negeri 3 Tulungagung untuk peserta didik sangatlah banyak dan beragam. Mereka disediakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler agar dapat memilih sendiri sesuai dengan bakat dan minatnya. Melalui pembinaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan ketrampilan dan kecakapan hidup (*life skill*) dalam diri peserta didik.

Sebelum melakukan pengembangan dan pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) melalui kegiatan ekstrakurikuler tentunya membutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan awal dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Demikian juga dalam pelaksanaan pembinaan *life skill* segala sesuatunya harus direncanakan dengan baik. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah Bapak Drs. H. Hadi Burhani, M.Pd, pada wawancara berikut:

Perencanaan yang baik itu perlu dan sangat penting guna tercapainya secara maksimal kegiatan yang sedang diprogramkan. Perencanaan pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) yaitu mengembangkan kurikulum berdasarkan kompetensi kecakapan hidup. Artinya, apa

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag, selaku Bapak Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Tulungagung di ruang tamu pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 09.00 WIB.

yang seharusnya dan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik disusun berdasarkan kompetensi yang dikembangkan.<sup>130</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Kepala Madrasah tersebut bahwa, suatu perencanaan itu sangat penting dan harus dilakukan sebelum pelaksanaan suatu kegiatan. Perencanaan yang matang dan baik akan membuahkan hasil yang baik pula pada pelaksanaan kegiatan. Perencanaan dalam manajemen kecakapan hidup (*life skill*) menurut Bapak Kepala Madrasah ialah mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi kecakapan hidup (*life skill*) yang telah dirumuskan. Dengan mengembangkan kurikulum tersebut, maka yang tujuan yang telah dirumuskan pada perencanaan akan sesuai dan berjalan dengan maksimal.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Lukman Hakim selaku pembina *life skill* peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka mengenai perencanaan pembinaan kecakapan hidup (*life skill*), pada wawancara berikut:

Ketika akan melaksanakan suatu organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler tentunya diperlukan perencanaan terlebih dahulu, agar nanti dalam pelaksanaannya tercapai dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Perencanaan dalam pembinaan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler meliputi, kegiatan apa saja yang nanti akan dilakukan, siapa yang akan melakukan, kapan kegiatan akan dilakukan, di mana kegiatan dilakukan, bagaimana melakukan kegiatan, apa saja yang diperlukan agar suatu kegiatan yang dilaksanakan tercapai secara maksimal dan sesuai tujuan yang diinginkan.<sup>131</sup>

---

<sup>130</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag, selaku Bapak Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Tulungagung di ruang tamu pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 09.00 WIB.

<sup>131</sup> Wawancara dengan Bapak Lukman Hakim, selaku pembina ekstrakurikuler di depan ruang kelas 9 pada tanggal 19 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

Dalam pengelolaan dan pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) perlu adanya perencanaan yang baik, agar kegiatan atau suatu organisasi yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan dan berjalan secara maksimal, karena keberhasilan suatu kegiatan akan sangat bergantung kepada kematangan perencanaan yang disusun. Berdasarkan wawancara kepada Bapak Lukman Hakim, perencanaan *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain: menentukan tujuan kegiatan, mengidentifikasi kebutuhan dan menyusun kurikulum *life skill*.

Berbagai data dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen kecakapan hidup (*life skill*) di MTs Negeri 3 Tulungagung adalah menetapkan dan merumuskan target dan tujuan *life skill*, mengidentifikasi kebutuhan *life skill* yang meliputi, isi atau materi, metode penyampaian materi, waktu dan jadwal kegiatan *life skill*, sarana dan prasarana, dan besarnya alokasi biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan *life skill* serta mengembangkan kurikulum berdasarkan kecakapan hidup (*life skill*).

## **2. Pelaksanaan Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung**

Pelaksanaan pada dasarnya sangat erat kaitannya dengan unsur manusia yang ada dalam suatu organisasi. Keberhasilan suatu kegiatan atau organisasi akan sangat ditentukan oleh unsur manusia yang terlibat dalam kegiatan atau organisasi tersebut. Unsur-unsur lain dalam pelaksanaan

pembinaan suatu organisasi atau kegiatan antara lain seperti dana, sarana dan prasarana, alat, metode, waktu dan informasi.

Pelaksanaan manajemen kecakapan hidup (*life skill*) melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung ini sudah berjalan dengan lancar. Karena dibina dan dibimbing oleh guru yang ahli dalam bidangnya. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Kepala Madrasah yaitu Bapak Drs. H. Hadi Burhani, M.Pd, bahwa:

Sejauh ini pelaksanaan manajemen kecakapan hidup (*life skill*) sudah berjalan dengan baik dan lancar. Karena kami memberikan amanah bagi bapak ibu guru yang ahli dalam bidangnya, agar nanti dalam proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Bapak ibu guru dalam membina peserta didik juga sangat semangat, kami menginginkan misi ketiga tercapai dengan baik yaitu menjadikan peserta didik hidup mandiri melalui pengembangan dan pembinaan kecakapan hidup (*life skill*).<sup>132</sup>

Pelaksanaan manajemen kecakapan hidup (*life skill*) di MTs Negeri 3 Tulungagung sudah berjalan dengan lancar, karena dibina oleh pembina yang ahli sesuai bidangnya. Manajemen pembinaan yang dilakukan dengan sangat sungguh-sungguh dengan harapan misi ketiga madrasah terealisasikan dengan baik, yakni mengembangkan ketrampilan dan kecakapan hidup agar peserta didik mampu hidup mandiri. Mereka diberikan pembinaan sebagai bekal ketika nanti terjun di masyarakat.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) sesuai bakat dan minat yang mereka pilih. Mereka mengaku senang dalam mengikuti pembinaan *life skill* yang

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag, selaku Bapak Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Tulungagung di ruang tamu pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 09.00 WIB.

tertuang dalam kegiatan ekstrakurikuler. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler disusun secara sistematis. Berdasarkan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas 8 yang bernama Itsna Husnia Annahdhiyah, bahwa:

Iya mbak, kegiatan ekstrakurikuler di sini jadwalnya tidak ada yang bertabrakan. Agar siswa-siswa bisa mengikuti banyak ekstrakurikuler. Saya juga bisa mengikuti dua ekstrakurikuler PMR dan drumband. Sebelum masuk ekstrakurikuler pasti diingatkan dan diberi pengumuman oleh pembinanya, yang tidak masuk ekstrakurikuler harus ada izin yang jelas atau membuat surat izin yang diberikan kepada pembina atau ketua ekstrakurikuler.<sup>133</sup>

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler disusun dengan baik agar tidak bertabrakan dengan jadwal kegiatan lain, dikarenakan peserta didik banyak yang mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu kegiatan. Sebelum kegiatan dimulai biasanya guru pembina memberikan pengumuman melalui salah satu ketua ekstrakurikuler atau siswa yang diberi tanggungjawab untuk diinformasikan kepada anggotanya masing-masing. Siswa yang tidak masuk kegiatan diharapkan izin kepada pembina atau ketua ekstrakurikuler.

Pelaksanaan manajemen kecakapan hidup (*life skill*) ini tentunya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak agar kegiatan terlaksana dengan baik, yaitu pihak sekolah, orang tua siswa dan masyarakat. Tanpa dukungan mereka kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Mengingat bahwa kita hidup sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik

---

<sup>133</sup> Wawancara dengan siswi kelas 8 Itsna Husnia Annahdhiyah pada tanggal 25 Maret 2021 di depan kelas 8 A pukul 10.00 WIB.

yang bernama Itsna Husnia Annahdhiyah mengenai dukungan dari orang tuanya ialah, bahwa:

Alhamdulillah mbak, orang tua saya terutama ibu saya sangat mendukung kalau saya mengikuti pembinaan ketrampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler. kata ibu saya, dari pada saya bermain bersama teman-teman lebih setuju kalau saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah karena lebih banyak mendapat manfaat seperti ilmu, pengalaman dan banyak teman.<sup>134</sup>

Sebagaimana yang disampaikan salah satu peserta didik dalam wawancara yaitu, orang tua mereka lebih setuju anaknya mengikuti pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) melalui ekstrakurikuler, menurutnya kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak mendapat manfaat dari pada kegiatan bermain dengan teman-temannya. Manfaat yang diperoleh selain ilmu pengetahuan, pengalaman hidup dan ketrampilan juga mendapat banyak teman.

Selain dukungan dari orang tua siswa, guru pembina juga memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik. Motivasi diberikan agar peserta didik terus semangat dan terus berlatih dalam mengikuti pembinaan kecakapan hidup (*life skill*). Berdasarkan wawancara kepada salah satu pembina ekstrakurikuler yaitu Ibu Anisatul Hasanah, bahwa:

Kami selalu memberikan dukungan dan motivasi mbak. Melalui motivasi, ikut serta dalam latihan serta terlibat langsung dalam kegiatan yang diagendakan. Motivasi kami berikan ketika sambutan pembina atau juga melalui grup *whatsapp*. Ternyata

---

<sup>134</sup> Wawancara dengan siswi kelas 8 Itsna Husnia Annahdhiyah pada tanggal 25 Maret 2021 di depan kelas 8 A pukul 10.00 WIB.

anak-anak lebih senang jika kita sebagai pembina ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan mereka.<sup>135</sup>

Motivasi sangat penting diberikan guna mendukung seseorang menciptakan ide dan strategi yang lebih bagus. Motivasi bisa timbul dari dalam diri seseorang dan juga terpengaruh dari dorongan orang lain. Berdasarkan wawancara tersebut guru pembina juga sering memberikan dukungan berupa motivasi dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan. Selain itu, keterlibatan antara pembina dan peserta didik bisa menambah hubungan yang erat diantara mereka bahkan seperti hubungan kekeluargaan.

Adapun pelaksanaan manajemen *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Pendidikan kepramukaan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Program kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan pengembangan potensi pada diri peserta didik yang sudah terencana dan tersusun secara sistematis. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang memberdayakan seluruh minat, bakat serta potensi pada diri peserta didik yang berdampak pada prestasi peserta

---

<sup>135</sup> Wawancara dengan Ibu Anisatul Hasanah selaku pembina Tahfidz di depan ruang guru pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

didik di luar jam pelajaran formal sehingga ini menjadi bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.



**Gambar 4.2**

**Pelaksanaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Aula MTs Negeri 3 Tulungagung<sup>136</sup>**

Kegiatan pramuka merupakan konsep pendidikan karakter yang mampu memberikan ketrampilan pada siapapun yang tertarik untuk mengikutinya tanpa paksaan sedikitpun. Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka diharapkan pengaruh negatif dari luar kehidupan akan mampu dihadang dan dibentengi melalui kegiatan-kegiatan yang positif serta mampu membentuk kepribadian yang sangat bermanfaat. Berdasarkan wawancara kepada Bapak Lukman Hakim selaku pembina *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 3 Tulungagung, bahwa:

---

<sup>136</sup> Observasi Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka pada Tanggal 10 April 2021 pukul 08.30 WIB.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka salah satu upaya pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) dan pembentukan karakter. Kegiatan pramuka dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan pramuka dilaksanakan dengan bentuk yang menarik, menyenangkan, sehat, terarah, praktis dan dilakukan di alam terbuka. Pada kegiatan kepramukaan ini sasaran akhirnya ialah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.<sup>137</sup>

Berdasarkan pernyataan dalam wawancara tersebut jelaslah bahwa pendidikan kepramukaan salah satu upaya yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) serta pembentukan karakter anak yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Kegiatan pramuka merupakan suatu organisasi yang mempunyai kewajiban membina kaum muda sebagai generasi penerus bangsa di masa mendatang.

## 2. Pelaksanaan *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja)

Palang Merah Remaja ialah suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter kepalangmerahan agar siap menjadi relawan PMI di masa depan. PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana.

---

<sup>137</sup> Wawancara dengan Bapak Lukman Hakim, selaku pembina ekstrakurikuler di depan ruang kelas 9 pada tanggal 19 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.



**Gambar 4.3**

**Pelaksanaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan  
Ekstrakurikuler PMR di Lapangan MTs Negeri 3 Tulungagung<sup>138</sup>**

Palang Merah Remaja merupakan wadah kegiatan bagi remaja di sekolah atau lembaga pendidikan formal dalam kepalangmerahan melalui program ekstrakurikuler. Tujuan dari pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) melalui PMR ialah untuk membangun dan mengembangkan karakter PMR yang berpedoman pada prinsip kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan. Berdasarkan wawancara kepada Ibu Anisatul Hasanah selaku pembina *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung bahwa:

Tujuan dari pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) melalui kegiatan PMR untuk meningkatkan ketrampilan hidup sehat bagi dirinya sendiri dan mampu menolong orang lain serta mau menjadi relawan. Mereka diberikan ilmu pengetahuan dan pelatihan sehingga nanti tiba waktunya menjadi relawan mereka mampu menerapkannya.<sup>139</sup>

---

<sup>138</sup> Observasi Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler PMR pada Tanggal 3 April 2021 pukul 09.30 WIB

<sup>139</sup> Wawancara dengan Ibu Anisatul Hasanah selaku pembina Tahfidz pada tanggal 23 Maret 2021 di depan ruang guru pukul 10.00 WIB.

Penjelasan dari wawancara di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembinaan *life skill* yang diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR ialah agar peserta didik mempunyai ketrampilan hidup sehat untuk diri sendiri, mampu memberikan bantuan orang lain dan menjadi relawan bagi yang membutuhkan. Sebelum menjadi relawan mereka tentu diberikan bekal ilmu, pengalaman dan pelatih agar nanti jika terjun ke masyarakat mampu mengamalkannya dengan baik.

### 3. Pelaksanaan *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Quran

Tahfidz al-Quran merupakan salah satu ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 3 Tulungagung. Ekstrakurikuler keagamaan ialah upaya pemantapan, penghayatan dan perbaikan nilai, norma serta pengembangan bakat, minat dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamalan dan penguasaan kitab suci yang dilaksanakan di luar jam pelajaran melalui pembinaan guru PAI.



**Gambar 4.4**  
**Pelaksanaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan**  
**Ekstrakurikuler Tahfidhul Quran Saat Setoran Hafalan di Masjid**  
**MTs Negeri 3 Tulungagung<sup>140</sup>**



**Gambar 4.5**  
**Pelaksanaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan**  
**Ekstrakurikuler Tahfidhul Quran Saat Murojaah di Masjid MTs**  
**Negeri 3 Tulungagung<sup>141</sup>**

Tahfidzul Quran salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Negeri 3 Tulungagung yang fokusnya pada penghayatan, pemantapan dalam aspek kitab suci al-Quran. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk diberikan karena dapat menumbuhkan kecakapan hidup peserta didik dalam

---

<sup>140</sup> Observasi Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an pada Tanggal 8 April 2021 pukul 06.30 WIB.

<sup>141</sup> Observasi Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka pada Tanggal 19 April 2021 pukul 06.30 WIB.

hal nilai religiusnya serta mampu memperbaiki nilai-nilai dan norma. Berikut wawancara bersama Ibu Anisatul Hasanah selaku pembina *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Quran, bahwa:

Nah, ini karena membicarakan Tahfidzul Quran, kami memberikan pembinaan mengenai membaca, menghafal dan mengamalkan al-Quran dengan benar. Pembinaan tahfidz ini diberikan agar peserta didik lebih berani dan mampu menunjukkan jati dirinya serta lebih berani terjun ke lingkungan masyarakat. Ekstrakurikuler tahfidz ini masih baru peserta didik yang mengikuti belum banyak dari kelas 7,8 dan 9. Peserta didik perempuan lebih banyak dari pada yang laki-laki. Di sini juga ada absensi dan tidak kami batasi mereka ingin menghafal berapa ayat. Kegiatan pembinaan tahfidz ini setiap hari senin dan kamis jam ke-nol yaitu jam 6 pagi sampai jam 8 pagi. Dibina oleh satu guru dan satu pembimbing tahfidz.<sup>142</sup>

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Anisatul Hasanah, dapat diambil penjelasan bahwa ekstrakurikuler Tahfidzul Quran adalah kegiatan keagamaan yang ada di lembaga pendidikan. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) peserta didik melalui ketrampilan dalam penghayatan al-Quran. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam ke-nol yaitu sebelum jam pelajaran jam 6 pagi sampai jam 8 pagi di masjid madrasah pada hari senin dan kamis. Dibina oleh satu guru Pembina dan satu guru pembimbing. Terdapat daftar hadis siswa dan ketika setoran kepada guru pembimbing tidak ada batasan bagi mereka. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz ini laki-laki dan perempuan dari kelas 7,8 dan 9.

---

<sup>142</sup> Wawancara dengan Ibu Anisatul Hasanah selaku pembina Tahfidz di depan ruang guru pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

4. Pelaksanaan *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler hadroh

Hadroh adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler seni musik bernuansa Islami. Kegiatan ekstrakurikuler hadroh ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Tulungagung dengan tujuan agar peserta didik yang mempunyai bakat dibidang musik tradisional dan melantunkan musik bercorak Islami dapat mereka salurkan dalam kegiatan yang positif yaitu ekstrakurikuler hadroh, serta dapat memunculkan jiwa semangat berkompetisi mengingat bahwa sekarang ini sudah banyak lomba hadroh baik ditingkat daerah maupun wilayah.



**Gambar 4.6**

**Pelaksanaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh di Aula MTs Negeri 3 Tulungagung<sup>143</sup>**

---

<sup>143</sup> Observasi Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hadroh pada Tanggal 22 Oktober 2020 pukul 11.00 WIB.



**Gambar 4.7**

**Tim Hadroh MTs Negeri 3 Tulungagung<sup>144</sup>**

Kegiatan hadroh nilai sangat bermanfaat dan bernilai religius, karena selain menyalurkan bakat dan minat peserta didik juga dapat melatih mereka mengekspresikan dengan bernyanyi bersama melantunkan syair-syair bernuansa Islami yang diiringi dengan alat music tradisional khusus untuk hadroh. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler hadroh ini kecakapan hidup (*life skill*) peserta didik khususnya perilaku tumbuh menjadi lebih baik. Mereka lebih sopan dalam bertutur kata dan bertingkah laku kepada siapa saja baik guru atau sesama teman. Karena syair-syair Islami yang mereka lantunkan dapat merubah pemikiran dan tingkah laku mereka setiap hari.

5. Pelaksanaan *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband

---

<sup>144</sup> Observasi Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hadroh pada Tanggal 22 Oktober 2020 pukul 11.00 WIB.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler tentunya memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai begitu juga dengan ekstrakurikuler drumband. Drumband adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang tidak semua sekolah memilikinya. Drumband ialah kegiatan yang orientasinya seni dan bermain alat musik. Tujuan dari pembinaan *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband yang pertama adalah menyediakan kelompok anak-anak yang berbakat dibidang seni dan bermain alat musik. Alat musik yang ada dikelompok drumband sangat bervariasi. Memainkan alat musik juga membutuhkan ketrampilan khusus. Tidak semua orang bisa memainkan alat musik tersebut hanya mereka yang berminat dan mempunyai potensi dibidang seni dan alat musik. Masing-masing anak memegang satu alat musik dan memainkannya, mereka bertanggungjawab menguasai dan memainkan alat musik tersebut dengan baik dan benar sambil berpawai.

Tujuan kedua dari pembinaan *life skill* melalui kegiatan drumband ialah melatih dan merangsang pertumbuhan otak untuk lebih berkembang melalui musik dan bunyi-bunyian yang indah. Tujuan ketiga ialah dapat melatih peserta didik bekerja sama memainkan alat musik bersama teman-teman agar indah untuk didengarkan orang lain. Peserta didik akan saling bahu-membahu dalam belajar mengatur diri tema sekelompok untuk membunyikan alat musik yang benar. Kegiatan drumband ini tidak bisa dilakukan sembarang orang dengan sesuka hati, harus ada bimbingan dan arahan dari pelatih yang profesional dibidang ini.



**Gambar 4.8**

**Pelaksanaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di Ruang Kelas MTs Negeri 3 Tulungagung<sup>145</sup>**



---

<sup>145</sup> Observasi Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Drumband pada Tanggal 20 Oktober 2020 pukul 13.00 WIB.

**Gambar 4.9**  
**Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan**  
**Ekstrakurikuler Drumband di Lapangan MTs Negeri 3**  
**Tulungagung<sup>146</sup>**

Pembinaan kecakapan hidup (*life skill*) dilaksanakan dalam rangka membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar, menyadari dan mensyukuri potensi diri untuk dikembangkan dan diamankan, berani menghadapi problema kehidupan, serta memecahkannya secara kreatif. Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu wadah yang mempunyai potensi untuk pembinaan karakter termasuk pembinaan kecakapan hidup (*life skill*). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler secara khusus diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial serta potensi dan prestasi peserta didik.

Pada intinya pelaksanaan pembinaan *life skill* peserta didik dilaksanakan dengan penguasaan aspek-aspek kurikulum berdasarkan *life skill*, lebih merefleksikan *life skill* dalam kehidupan nyata, agar penyelenggaraan benar-benar bermakna dalam merealisasikan kurikulum

---

<sup>146</sup> Observasi Pelaksanaan Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Drumband pada Tanggal 20 Oktober 2020 pukul 14.00 WIB.

berbasis *life skills*, guru pembina yang professional dalam bidangnya dan peserta didik yang turut aktif serta kreatif, fasilitas yang disediakan cukup memadai, media dan referensi tidak hanya dari buku melainkan diperoleh dari kehidupan nyata. Dari elemen tersebut diharapkan pelaksanaan pembinaan *life skill* berjalan secara optimal melalui pengikuti kegiatan dan pelatihan rutin yang telah dijadwalkan.

### **3. Evaluasi Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung**

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dari sistem yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam suatu kegiatan atau organisasi. Keberhasilan program kecakapan hidup (*life skill*) dapat dilihat dari adanya perubahan, perubahan tersebut dapat disebut sebagai hasil yakni peserta didik. Perubahan yang dimaksud ialah perubahan positif yang muncul dalam diri setiap individu. Keberhasilan suatu program (*life skill*) ini tidak lepas dari dukungan semua pihak, yakni pihak sekolah, orang tua dan masyarakat setempat. Berkat dukungan merekalah pelaksanaan *life skill* berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Terkait dengan penilaian proses yang dicapai dalam *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, dilakukan dengan cara melihat perkembangan peningkatan kualitasnya melalui kegiatan dan pelatihan rutin yang dilakukan dalam setiap pertemuan. Dalam proses evaluasi manajemen

*life skill* yang perlu dievaluasi ialah peserta didik, guru pembina dan bentuk program kegiatan *life skill*. Berdasarkan wawancara kepada Bapak Kepala Madrasah Bapak Drs. H. Hadi' Burhani, M.Pd, bahwa:

Begitu mbak, untuk proses evaluasi *life skill* ini kami tidak hanya mengevaluasi peserta didik saja, tetapi kami mengevaluasi guru pembina dan pembimbingnya juga. Selain itu, kami mengevaluasi kegiatannya, apakah kegiatan itu berjalan dengan baik apa tidak. Jika baik dan menghasilkan hasil yang positif maka kita lanjutkan, akan tetapi ketika kegiatan itu tidak berjalan dengan baik disebabkan oleh beberapa hal yang tidak mungkin bisa diselesaikan maka kita akan berhenti.<sup>147</sup>

Berdasarkan penjelasan dari wawancara di atas, bahwa kegiatan mengevaluasi *life skill* meliputi kegiatan mengevaluasi peserta didik apakah tumbuh di dalam dirinya suatu perubahan yang positif atau tidak. Evaluasi selanjutnya ialah guru pembina dan pembimbingnya, apakah dalam membina dan membimbing sudah baik dan sesuai bidangnya atau belum. Kemudian evaluasi selanjutnya ialah kegiatan pelaksanaannya. Apabila dalam kegiatan pelaksanaan berjalan dengan lancar maka perencanaan yang telah disusun sudah baik dan benar.

Evaluasi *life skill* peserta didik bertujuan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil pembinaan. Melihat perkembangan peningkatan kualitas melalui kegiatan dan pelatihan rutin yang dilakukan serta dampak positif dari pelaksanaan *life skill*.

Pelaksanaan kecakapan hidup (*life skill*) dikatakan berhasil apabila menunjukkan adanya perubahan yang positif dalam diri peserta didik.

---

<sup>147</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. H. Hadi' Burhani, M.Ag, selaku Bapak Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Tulungagung di ruang tamu pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 09.00 WIB.

Perubahan tersebut dapat berupa perilaku, kepribadian, karakter bahkan religiusitasnya. Mereka dapat berubah dengan sendirinya yang dibiasakan dalam mengikuti kegiatan *life skill* secara aktif dan rutin. Berikut wawancara kepada Bapak Lukman Hakim selaku pembina *life skill* peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka bahwa:

Saya melihat sendiri banyak perubahan yang ada pada diri peserta didik selama mengikuti kegiatan pembinaan secara aktif. Perubahan yang saya temui antara lain perilaku bertutur kata menjadi lebih sopan, tingkah lakunya juga lebih baik dari sebelumnya, bahkan sikap religiusitasnya juga menjadi lebih baik. Kami sebagai guru pembina merasa bangga kepada mereka, ilmu dan pengalaman yang kami berikan mereka serap dan mereka amalkan dengan baik.<sup>148</sup>

Dari hasil wawancara berikut dapat diperoleh penjelasan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan *life skill* dengan aktif dan rutin memperoleh hasil yang positif. Banyak perubahan yang ditemui dalam dirinya, mulai dari tutur kata lebih baik dan sopan, bertingkah laku yang baik sampai sikap religiusnya. Perubahan tersebut mereka tunjukkan kepada siapa saja yang mereka temui baik teman sendiri dan kepada guru.

Berikut adalah wawancara kepada salah satu siswi kelas 8 atas nama Itsna Husnia mengenai perubahan yang ada pada dirinya selama mengikuti kegiatan *life skill* melalui ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung, bahwa:

Saya merasakan adanya perubahan yang positif dalam diri saya mbak. Menurut saya, perubahan itu muncul selama saya mengikuti ekstrakurikuler. Saya lebih berani dalam menyampaikan pendapat di kelas, lebih mandiri dalam kegiatan, lebih rajin dalam beribadah di sekolah maupun di rumah, hal positif lain yang saya dapatkan ialah

---

<sup>148</sup> Wawancara dengan Bapak Lukman Hakim selaku pembina ekstrakurikuler pramuka di depan ruang kelas 9 pada tanggal 19 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

dikenal banyak guru dan mempunyai banyak teman mulai dari kelas 7,8 dan 9.<sup>149</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan *life skill* yang bersifat positif maka akan menghasilkan perubahan yang positif pula. Perubahan tersebut dinilai sangat bermanfaat bagi semua pihak, karena dapat dimanfaatkan untuk menjalankan kehidupan dan bekal hidup di masa yang akan datang.

Keberhasilan program sekolah yang dilaksanakan bersama membuat pihak sekolah lebih bersemangat dalam mengembangkan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skill*) dimasa yang akan datang.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan berbagai deskripsi di atas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung

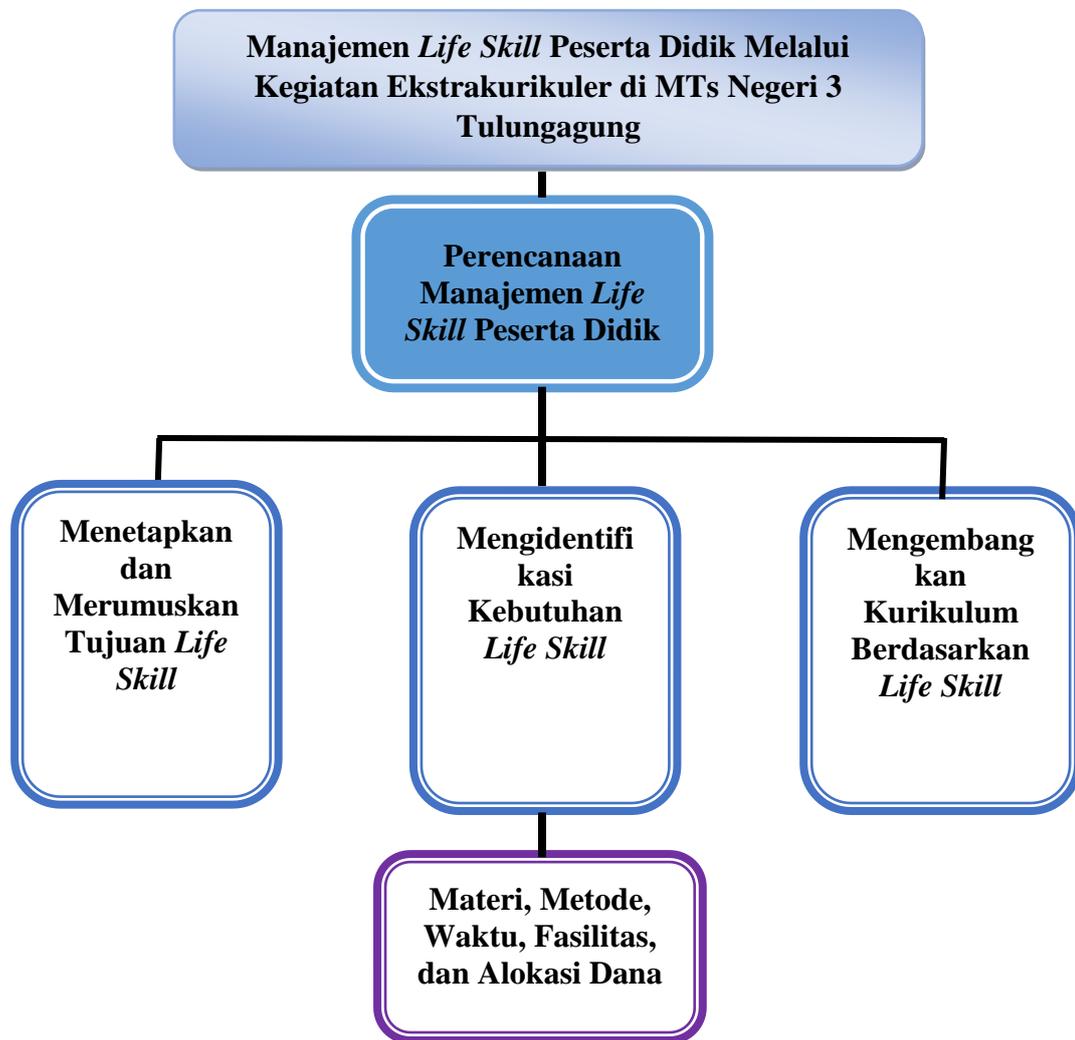
Perencanaan merupakan fungsi paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen suatu organisasi atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengelolaan dan pembinaan suatu kegiatan perlu adanya perencanaan, karena dengan adanya perencanaan dapat membantu dalam pengembangan kegiatan. Keberhasilan suatu kegiatan akan sangat tergantung kepada kematangan perencanaan. Perencanaan *life*

---

<sup>149</sup> Wawancara dengan siswi kelas 8 Itsna Husnia Annahdhiyah pada tanggal 25 Maret 2021 di depan kelas 8 A pukul 10.00 WIB.

*skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain meliputi, menetapkan dan merumuskan target dan tujuan pembinaan *life skill*, mengidentifikasi kebutuhan pembinaan *life skill* yang meliputi, isi atau materi, metode pembinaan, waktu dan jadwal kegiatan pembinaan, sarana dan prasarana, dan besarnya alokasi biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan pembinaan *life skill* serta mengembangkan kurikulum berdasarkan kecakapan hidup (*life skill*).

- a. Menetapkan dan merumuskan target atau tujuan. Hal tersebut adalah langkah pertama dalam perencanaan kegiatan, karena dengan menetapkan tujuan diawal maka kita akan mengetahui target apa saja yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan apa saja dalam pelaksanaan kegiatan *life skill*. Kebutuhan yang dimaksud meliputi, materi yang akan disampaikan dalam pembinaan, metode yang digunakan dalam pembinaan, menentukan waktu dan jadwal pembinaan, menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan serta merumuskan besarnya alokasi biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembinaan.
- c. Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kecakapan hidup (*life skill*). Kurikulum yang sudah ada dikembangkan untuk kemajuan program pembinaan di masa mendatang.



**Gambar 4.10**

**Skema Perencanaan Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung**

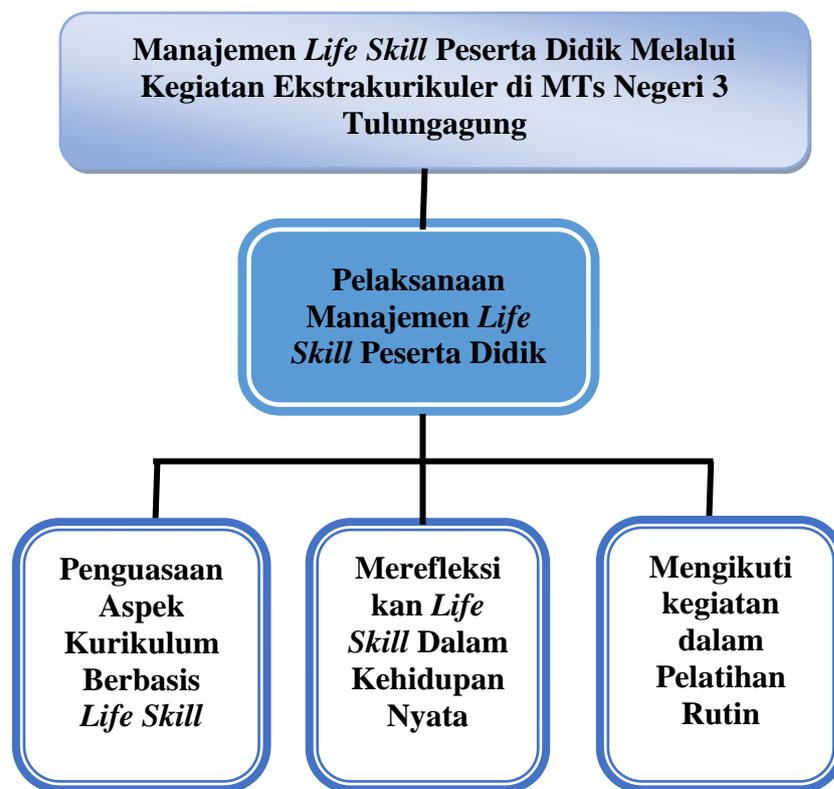
2. Pelaksanaan Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung

Pelaksanaan suatu kegiatan atau organisasi pada dasarnya sangat erat kaitannya dengan unsur manusia yang ada dalam suatu

organisasi. Keberhasilan suatu kegiatan atau organisasi akan sangat ditentukan oleh unsur manusia yang terlibat dalam organisasi tersebut. Unsur-unsur lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam suatu organisasi seperti isi atau materi, dana, sarana dan prasarana, alat, metode, waktu dan informasi.

Pelaksanaan manajemen *life skill* peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung ialah:

- a. Pelaksanaan manajemen *life skill* yang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional seyogyanya lebih menekankan pada penguasaan aspek-aspek kurikulum berbasis *life skill*.
- b. Merefleksikan *life skill* pada kehidupan nyata, agar penyelenggaraan benar-benar bermakna dalam merealisasikan kurikulum berbasis *life skill*.
- c. Mengikuti kegiatan dalam pelatihan rutin yang telah dijadwalkan pada perencanaan.



Gambar 4.11

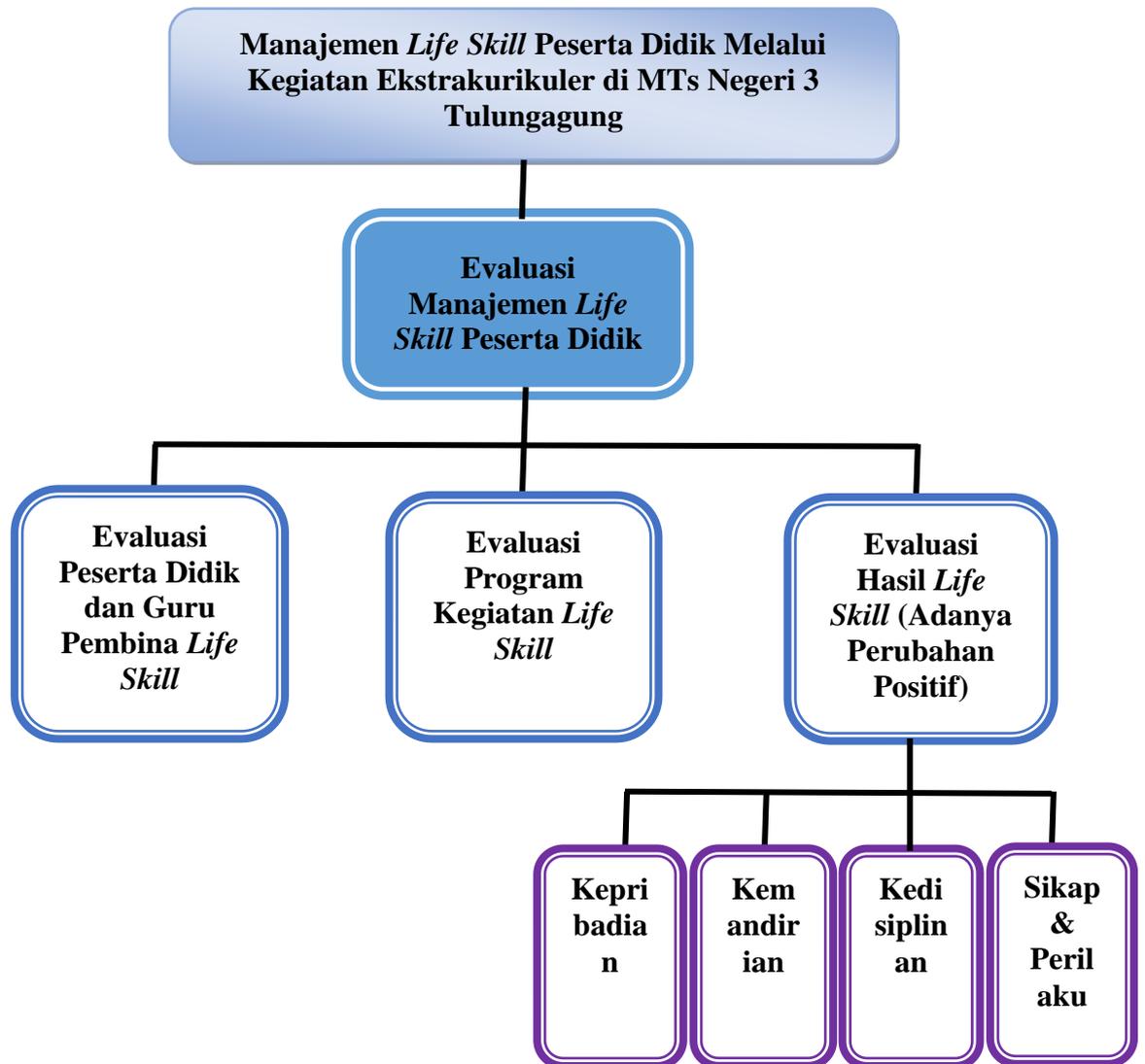
**Skema Pelaksanaan Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung**

3. Evaluasi Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung

Evaluasi manajemen *life skill* dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dari kegiatan pembinaan *life skill*. Melihat perkembangan peningkatan kualitas melalui kegiatan pelaksanaan pada latihan rutin yang dilaksanakan. Evaluasi *life skill*

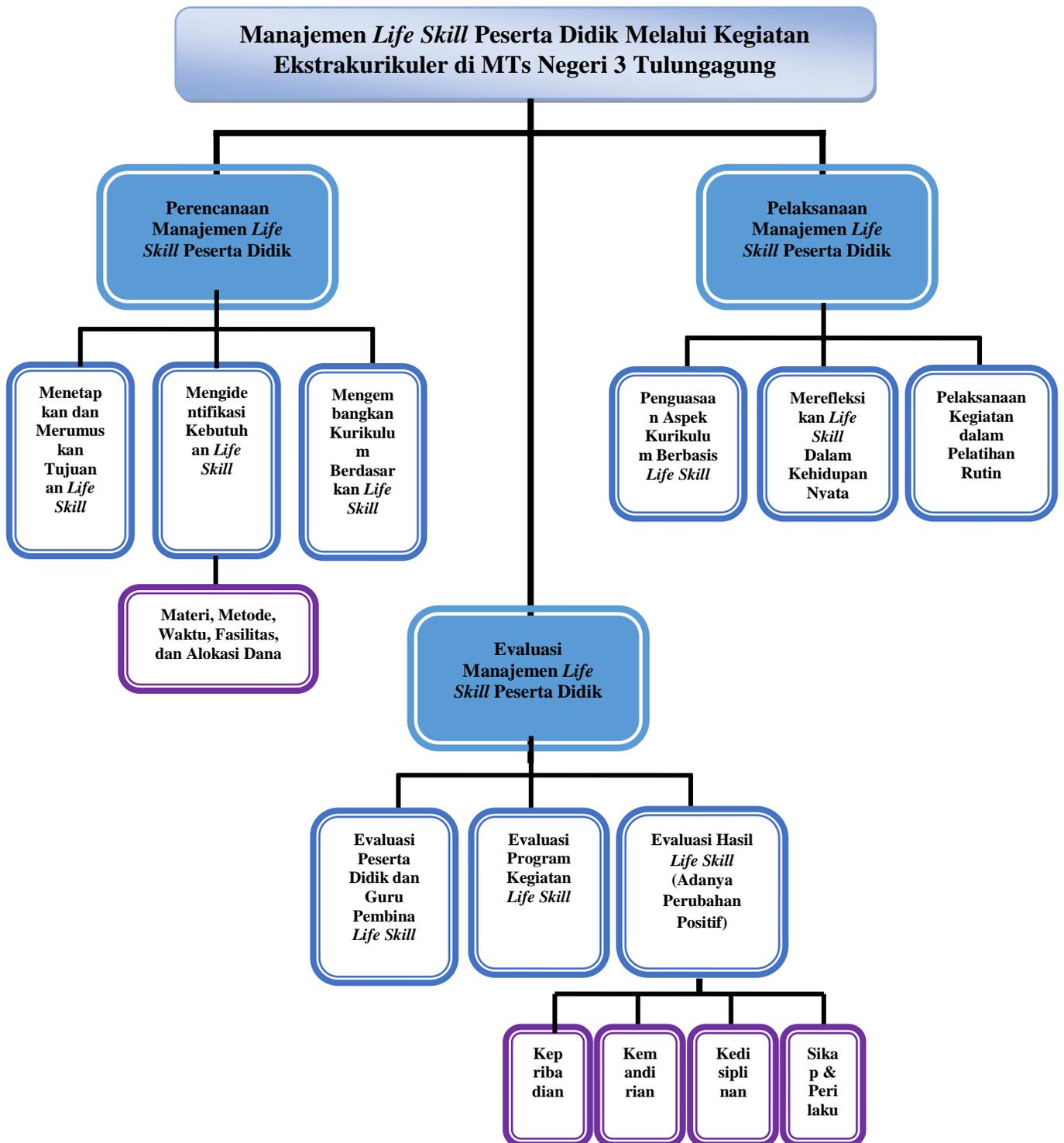
peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung ialah:

- a. Evaluasi peserta didik dan guru pembina *life skill* melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tidak hanya peserta didik yang dievaluasi dari kegiatan ini, namun guru pembinanya juga perlu untuk dievaluasi guna mengetahui apakah kegiatan *life skill* berjalan sesuai tujuan atau bahkan tidak, kemudian kegiatan ini sebaiknya dilanjutkan atau terpaksa diberhentikan.
- b. Evaluasi program kegiatan *life skill*. Apabila program sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan bersama, maka langkah yang selanjutnya ialah lebih mengembangkan dan meningkatkan program kegiatan untuk masa mendatang.
- c. Evaluasi hasil *life skill* melalui ekstrakurikuler. Keberhasilan dari pembinaan *life skill* ini apabila adanya perubahan yang positif dalam diri peserta didik, baik perubahan yang tampak maupun yang tidak tampak. Perubahan yang tampak misalnya seperti perubahan tingkah laku, cara bertutur kata, kepribadian yang positif. Perubahan yang tidak tampak misalnya seperti sikap religiusitasnya yang dapat digunakan dalam beribadah yang tidak perlu untuk diperlihatkan kepada sesama manusia.



Gambar 4.12

Skema Evaluasi Manajemen *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung



Gambar 4.13

**Skema Temuan Penelitian Pembinaan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tulungagung**